

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana menurut (Lassa dalam Dewi, 2010) adalah proses, dan bisa didefinisikan sebagai gangguan serius (*disruption*) terhadap orang dan sistem penghidupan dari sebuah komunitas sosial yang dihasilkan dari kerentanan terhadap satu atau kombinasi beberapa ancaman (*hazards*) yang melibatkan hilangnya kehidupan dan atau harta benda pada skala yang melampaui kapasitas untuk mengatasinya.

Lili Somantri , 2008 menjelaskan bahwa longsorlah terjadi oleh adanya gerakan tanah sebagai akibat dari bergeraknya masa tanah atau batuan yang bergerak di sepanjang lereng atau di luar lereng karena factor gravitasi. Kekuatan gravitasi yang dipaksakan pada tanah tanah miring melebihi kekuatan memecah kesamping yang mempertahankan tanah – tanah tersebut pada posisinya. Kandungan air yang tinggi menjadikan tanah menjadi berat, yang meningkatkan beban , dan mengurangi kekuatan memecah ke sampingnya, dengan kondisi – kondisi curah hujan yang lebat atau banjir lebih mungkin terjadi tanah longsor.

Air , tanah dan vegetasi merupakan kekayaan alam yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Perubahan salah satu faktor tersebut akan mempengaruhi faktor – faktor yang lain. Kerusakan lahan khususnya karena longsorlah mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan dan kesejahteraan rakyat.

Ajibarang merupakan daerah yang di dominasi oleh perbukitan dan pegunungan. Campur tangan manusia terhadap pengolahan dan pemanfaatan lahan yang mencakup, penanaman, pembangunan, hingga penebangan kayu pada lahan – lahan yang mempunyai kemiringan lereng miring hingga curam tanpa mempertimbangkan masalah baru seperti terjadinya bencana longsorlahan. Kegiatan tersebut tanpa disadari akan merugikan masyarakat itu sendiri jika bencana longsorlahan terjadi.

Pencegahan sedini mungkin dilakukan agar meminimalkan kerugian yang terkadang tidak disadari oleh masyarakat dari kejadian longsorlahan. Antisipasi di masa yang akan datang perlu dilakukan tindakan-tindakan antara lain dengan menghitung seberapa besar risiko yang diderita oleh penduduk maupun pemerintah apabila terjadi longsorlahan. Karena masyarakat biasanya akan bertindak jika sudah mengetahui taksiran kerugian yang akan dideritanya.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latarbelakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana tingkat risiko longsorlahan terhadap kerugian material masyarakat di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat risiko longsorlahan di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan penyusunan laporan ini, penelitimengharapkan:

1. Menemukan kondisi riil sosial ekonomi masyarakat sekitar longsoran dan kerusakan atau kerugian masyarakat akibat longsorlahan
2. Adanya strategi penanggulangan dampak sosial ekonomi dan lingkungan akibat longsorlahan
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah setempat dalam merumuskan kebijakan pembangunan khususnya dan tata ruang kota didaerah rawan longsorlahan.